

Penyuluhan Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Pada Kader Posyandu Puskesmas Karang Anyar Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

Indah Trianingsih¹, Sudarmi^{2*}, Nurlaila³, Marlina⁴
^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes TanjungKarang, Bandar Lampung
Email: sudarmi_65@yahoo.com^{2*}

Abstrak

Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, pola pemberian makan yang baik pada anak sejak lahir sampai berusia dua tahun merupakan salah satu point penting dalam memenuhi kualitas gizi yang optimal. Oleh karena itu pemberian makan yang baik sejak lahir hingga usia dua tahun merupakan salah satu upaya mendasar untuk menjamin tercapainya kualitas tumbuh kembang yang baik sekaligus pemenuhan akan hak anak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan Kader Posyandu mengenai pemberian makan yang tepat pada bayi dan anak, dimulai dari pelaksanaan IMD, pemberian ASI eksklusif dan langkah-langkah pemberian MP ASI yang tepat pada bayi dan balita sehingga kader dapat menyebarluaskan pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat sekitarnya, serta mendorong para ibu untuk dapat menerapkannya pada bayi dan balitanya.. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan dan praktik pemberian ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI. Hasil yang didapatkan para kader memahami pentingnya pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI yang tepat untuk mengoptimalkan kualitas gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, serta dapat memberikan edukasi kepada masyarakat dengan baik terkait pemberian ASI Eksklusif dan pemberian MP-ASI yang tepat. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkesinambungan sehingga pengetahuan pemberian makan bayi dan anak dapat disebarluaskan dengan baik kepada masyarakat.

Keywords: Kader, PMBA, Posyandu

PENDAHULUAN

Pola pemberian makan yang baik pada anak sejak lahir sampai berusia dua tahun merupakan salah satu point penting dalam memenuhi kualitas gizi yang optimal dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Kehidupan anak dapat tercapai optimal apabila ditunjang dengan asupan nutrisi tepat sejak lahir (Brown et al, 1998). Oleh karena itu pemberian makan yang baik sejak lahir hingga usia dua tahun merupakan salah satu upaya mendasar untuk menjamin tercapainya kualitas tumbuh kembang yang baik sekaligus pemenuhan akan hak anak. Status gizi balita merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua (Mufida et al, 2015). Apabila kebutuhan nutrisi tidak ditangani dengan baik maka anak mudah mengalami gizi kurang (Ningsih et al., 2015).

Berdasarkan *Global Strategy on Infant and Child Feeding*, pola pemberian makan terbaik bagi bayi dan anak sejak lahir sampai umur 24 bulan sebagai berikut : (1) Menyusui segera dalam waktu satu sampai dua jam pertama setelah bayi lahir (Inisiasi Menyusu Dini/IMD), (2) Menyusui secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berumur 6 bulan, (3) Mulai memberikan

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang baik dan benar sejak bayi berumur 6 bulan; dan (4) Tetap menyusui sampai anak berumur 24 bulan atau lebih (WHO, 2009).

Hasil Riskesdas dari tahun 2007 ke tahun 2013 menunjukkan fakta yang memprihatinkan dimana *underweight* meningkat dari 18,4% menjadi 19,6%, *stunting* (pendek) juga meningkat dari 36,8% menjadi 37,2%, sementara *wasting* (kurus) menurun dari 13,6% menjadi 12,1%. Menurut *World Health Organization (WHO)* dan *United Nations Children's Fund (UNICEF)*, lebih dari 50% kematian anak balita terkait dengan keadaan kurang gizi, dan dua per tiga diantara kematian tersebut terkait dengan praktik pemberian makan yang kurang tepat pada bayi dan anak (Kemenkes RI, 2007).

Oleh karena itu pemberian makan yang baik sejak lahir hingga usia dua tahun merupakan salah satu upaya mendasar untuk menjamin pencapaian kualitas tumbuh kembang sekaligus memenuhi hak anak. Untuk itu masyarakat perlu dididik untuk memahami pentingnya gizi bagi ibu hamil dan anak balita. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan berfokus pada 1000 hari pertama kehidupan yang dimulai dari konsepsi sampai anak berusia 2 tahun.

Kader merupakan salah satu bentuk perpanjangan tangan tenaga kesehatan, sehingga pengetahuan kader sangat penting dalam mengedukasi masyarakat mengenai kesehatan termasuk gizi pada ibu, bayi, dan balita. Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Tim Dosen Kebidanan kali ini berfokus pada pengetahuan kader mengenai pemberian makan pada bayi dan anak yang meliputi IMD, ASI Eksklusif dan pemberian MP-ASI pada bayi dan balita.

Diharapkan setelah kader memiliki pengetahuan yang baik mengenai IMD, ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI, kader dapat menyebarkan pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat sekitarnya, serta mendorong para ibu untuk dapat menerapkannya pada bayi dan balitanya. Dengan demikian diharapkan angka kecukupan gizi pada anak balita dapat terpenuhi dengan baik. Hal inilah yang menjadi latar belakang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat "Penyuluhan Pemberian Makan Bayi dan Anak Pada Kader Posyandu Puskesmas KarangAnyar Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan".

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu Selasa tanggal 07 Juni 2022 dan Rabu tanggal 8 Juni 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu: penyuluhan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), Pemberian ASI Eksklusif, Teknik menyusui yang benar yang dilanjutkan dengan praktik menyusui dilaksanakan pada hari pertama, sedangkan penyuluhan pemberian MP-ASI dan praktik menyusun menu MP-ASI dilaksanakan pada hari kedua. Narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

Dr. Sudarmi, S.Pd., M.Kes, Indah Trianingsih, S.ST., M.Kes, Nurlaila, S.PD., M.Kes, dan Marlina, S.ST.,M.Kes berdasarkan surat Kepala Puskesmas Karang Anyar No 445/458/IV.03/VI/2022 tertanggal 2 juni 2022 perihal Permintaan Penyuluhan Kader di Wilayah Puskesmas Karang Anyar dan Surat Tugas Direktur No: DP.02.01/1.2/2627.1/2022 tertanggal 7 Juni 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan pemberian materi Inisiasi Menyusu Dini yang disampaikan oleh Ibu Dr. Sudarmi, S.Pd., M.Kes, dilanjutkan dengan materi ASI Eksklusif yang disampaikan oleh Ibu Marlina, S.ST., M.Kes. Sedangkan Teknik Menyusui yang benar dan Praktik menyusui disampaikan oleh Ibu Nurlaila, S.PD., M.Kes. Materi IMD, ASI Eksklusif, Teknik Menyusui dilaksanakan pada hari pertama. Penyuluhan dilakukan dengan tahap penyampaian materi, diskusi interaktif, dan kegiatan hari pertama ditutup dengan praktik teknik menyusui.



Gambar 1. Penyuluhan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)



Gambar 2. Penyuluhan ASI Eksklusif



Gambar 3. Penyuluhan Teknik Menyusui Yang Benar



Gambar 4. Praktik Teknik Menyusui yang benar

Pada Hari Kedua disampaikan materi Pemberian MP- ASI yang disampaikan oleh ibu Indah Trianingsih, S.ST., M.Kes. Materi yang diberikan meliputi kecukupan gizi dan tahapan

MP-ASI sesuai dengan usia. Setelah pemberian materi, penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan ditutup dengan praktek penyusunan menu MP-ASI usia 6-9 bulan, 9-12 bulan, 12-24 bulan.



Gambar 5. Penyuluhan Pemberian MP-ASI



Gambar 6. Praktik Penyusunan menu MP-ASI sesuai Usia

Penyuluhan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) berjalan dengan baik, dimana para kader terlihat antusias mendengarkan penyuluhan dan aktif dalam diskusi interaktif dan praktik baik pada hari pertama maupun hari kedua. Disamping itu pada hasil tindaklanjut, para kader juga telah mempraktekkan ilmu yang didapat kepada masyarakat di sekitarnya.



Gambar 7. Edukasi PMBA oleh Kader Kepada masyarakat Sekitar

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung dengan baik, dimana pelaksanaan dilakukan selama dua hari dengan materi IMD, ASI Eksklusif, dan pemberian MP-ASI. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Kader Posyandu Puskesmas Karang Anyar Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 15 orang. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga pengetahuan pemberian makan bayi dan anak dapat disebarluaskan dengan baik kepada

masyarakat, dan para ibu yang memiliki anak balita dapat menerapkannya dengan baik. Hasil akhir yang diharapkan adalah seluruh bayi dan anak mendapatkan kecukupan gizi yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Unit PPM Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, dan Kepala Puskesmas Karang Anyar yang telah memberikan kesempatan kepada saya dan Tim untuk dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Tema Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, KH., Dewey, K., Allen, L. 1998. Breast-feeding and Complementary Feeding, Complementary Feeding of Young Children in Developing Countries: A Review of Current Scientific Knowledge. Geneva: World Health Organization. 1998.h.27-33
- Kemendikbud, (2021) Manajemen ASI Perah. <https://kemendikbud.go.id>
- Kemenkes RI (2007). Panduan Peserta Pelatihan Konseling Menyusui,
- Mufida, L., Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Untuk Bayi 6-24 Bulan: Kajian Pustaka. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 3(4).
- Ningsih, S., Kristiawati, & Krisna, I. 2015. Hubungan Perilaku Ibu Dengan Status Gizi Kurang Anak Usia Toddler. *Jurnal Pediomaternal*, 3(1), 58–65.
- Perinasia (2011). Program Manajemen Laktasi. Perkumpulan Perinatologi Indonesia, Jakarta.
- Suradi R dkk (2010). Indonesia Menyusui. Jakarta: Balai Penerbit IDAI.
- World Health Organization, UNICEF (2009). Breastfeeding counselling. A training course. Geneva: WHO.